LAMPIRAN X KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA DEPOK
NOMOR : 440/ 0068 /Kpts/I/2022
TANGGAL : 5 Januari 2022

**STANDAR PELAYANAN REKOMENDASI PENUTUPAN APOTEK**

| **PENYAMPAIAN PELAYANAN** | | |
|---|---|---|
| **No** | **Komponen** | **Uraian** |
| 1 | Persyaratan Pelayanan | 1. Foto copy KTP Pemilik dan Penanggung Jawab<br>2. Foto copy SIPA<br>3. Foto copy Surat Izin Apotek (SIA) lama<br>4. Foto copy akte perjanjian kerjasama Apoteker penanggung jawab dengan pemilik modal<br>5. Asli surat pemutusan kerjasama antara apoteker penanggung jawab dan pemilik modal dengan 2 orang saksi (Bermaterai)<br>6. Daftar dan jumlah resep dan barang – barang administrasi lainnya yang akan dimusnahkan<br>7. Daftar Obat yang akan dimusnahkan<br>8. Daftar obat dan alat kesehatan lainnya yang diserahkan ke apotek/ Instalasi Farmasi Klinik atau RS lain yang memiliki SIA dan SIPA<br>9. Foto copy Nomor Induk Berusaha (NIB) bila sudah ada |
| 2 | Sistem, Mekanisme dan Prosedur | 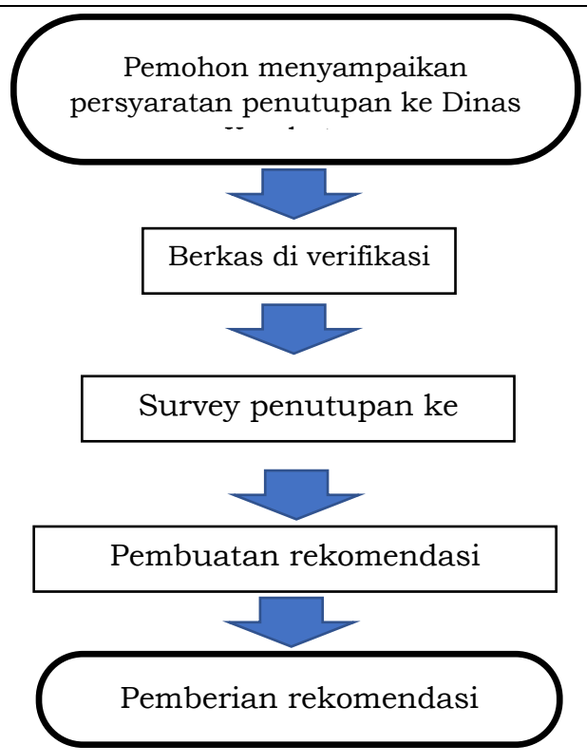 |

| | | |
|---|---|---|
| | | Keterangan :<br>1. Penyampaian persyaratan penutupan<br>2. Verifikasi berkas<br>3. Survey ke sarana dapat melalui daring atau luring<br>4. Rekomendasi penutupan |
| 3 | Jangka Waktu Pelayanan | 7 (tujuh) hari bila Pelaku Usaha menyampaikan persyaratan penutupan sesuai ketentuan |
| 4 | Biaya/ Tarif | Tidak ada biaya/tarif. |
| 5 | Produk Pelayanan | Rekomendasi penutupan Apotek |
| 6 | Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan | 1. Hotline Seksi KPM 0812-8242-7341<br>2. Email ; ppid.dinkesdepok@gmail.com atau dinkesdepokseksikkpm@gmail.com<br>3. SIGAP<br>4. SP4N LAPOR!<br>5. Secara tertulis melalui kotak saran |

| **PENGELOLAAN PELAYANAN** | | |
|---|---|---|
| **No** | **Komponen** | **Pelayanan** |
| 1 | Dasar Hukum | 1. UU RI no 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika<br>2. UU RI no 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen<br>3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 4846);<br>4. UU RI no 35 Tahun 2009 tentang Narkotika<br>5. UU RI no 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan<br>6. UU RI no 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah<br>7. UU RI no 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan<br>8. UU RI no 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja<br>9. PP RI no 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan<br>10. PP RI no 72 Tahun 1998 tentang Pengamanan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan<br>11. PP RI no 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian<br>12. PP RI no 44 Tahun 2010 tentang Prekursor |

| | | |
|---|---|---|
| | | 13. PP RI no 40 tahun 2013 Tentang pelaksanaan Undang-Undang no 35 tahun 2009 Tentang Narkotika<br>14. PP RI no. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko<br>15. Perpres RI no. 10 tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal<br>16. Permenkes RI no 889/MENKES/ PER/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian<br>17. Permenkes no 13 tahun 2014 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika<br>18. Permenkes RI no 3 tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi<br>19. Permenkes RI no. 31 tahun 2016 tentang Perubahan Atas Permenkes no. 889/MENKES/PER/V2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian<br>20. Permenkes RI no. 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek<br>21. Permenkes RI no 9 tahun 2017 tentang Apotek<br>22. Permenkes RI no 3 tahun 2017 tentang Perubahan Penggolongan Psikotropika<br>23. Permenkes RI no 26 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan<br>24. Permenkes RI no. 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan<br>25. Peraturan BPOM RI no 4 tahun 2018 Tetang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Framasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian<br>26. Perda Kota Depok No 11 tahun 2017 tentang Perijinan dan Sertifikasi Bidang Kesehatan<br>27. Perda No 17 tahun 2017 tentang Sistem Kesehatan Daerah |

| | | |
|---|---|---|
| | | 28. Perda Kota Depok No. 3 tahun 2019 tentang Perizinan dan Non Perizinan |
| 2 | Sarana, Prasarana dan atau Fasilitas | 1. Ruang Kerja<br>2. Meja dan kursi;<br>3. Komputer;<br>4. Printer<br>5. Jaringan internet;<br>6. Handphone<br>7. Blanko Berita Acara Penutupan Apotek |
| 3 | Kompetensi Petugas | 1. Pegawai yang memiliki pengetahuan peraturan perundang-undangan;<br>2. Pegawai yang memiliki pengetahuan tentang perizinan Apotek<br>3. Pegawai yang mampu menyampaikan informasi secara lengkap, terbuka, bertanggung jawab, serta santun kepada pihak yang memerlukan; dan<br>4. Pegawai yang mampu mengoperasikan komputer. |
| 4 | Pengawasan Internal | Kepala Dinas Kesehatan |
| 5 | Jumlah Pelaksana | Verifikator 2 (dua) orang |
| 6 | Jaminan Pelayanan | 1. Pelayanan yang diberikan secara cepat, aman dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan standar pelayanan.<br>2. Rekomendasi penutupan sah bila telah dilakukan verfikasi oleh petugas verifikator dan diketahui oleh Koordinator KPM |
| 7 | Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan | 1. Kepastian pelayanan kesehatan<br>2. Rekomendasi penutupan dikeluarkan tepat pada waktunya. |
| 8 | Evaluasi Kinerja Pelaksana | 1. Evaluasi kinerja dilakukan melalui rapat evaluasi berkala setiap bulan<br>2. Evaluasi berdasarkan pengawasan atasan langsung terkait kinerja dan kedisiplinan |